

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA  
PENGKILINGAN BERAS**

(Studi Kasus PB. Hasil Buah, di Desa Lembang,  
Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan)

**DIRGA DWI PUTRA ASHAR**

**G021 18 1511**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA  
PENGGI LINGAN BERAS**

(Studi Kasus PB. Hasil Buah, di Desa Lepingeng, Kecamatan Belawa,  
Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan)

**DIRGA DWI PUTRA ASHAR  
G021 18 1511**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Strategi Pengembangan Usaha Penggilingan Beras (Studi Kasus Penggilingan Beras PB. Hasil Buah, di Desa Lepingeng, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan)

**Nama** : Dirga Dwi Putra Ashar  
**NIM** : G021181511

Disetujui Oleh:

UNIVERSITAS HASANUDDIN

  
Ir. A. Amrullah, M.Si  
Ketua

  
Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si  
Anggota

Diketahui Oleh:

  
Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si  
Ketua Departemen

Tanggal Lulus : Oktober 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN FAKULTAS  
PERTANIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**

---

---

**JUDUL SKRIPSI** : **STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA  
PENGGILINGAN BERAS**  
(Studi Kasus Penggilingan Beras PB. Hasil Buah,  
Di Desa Lepingeng, Kecamatan Belawa,  
Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan)

**NAMA** : **DIRGA DWI PUTRA ASHAR**  
**NIM** : **G021181511**

**SUSUNAN PENGUJI**

**Ir. A. Amrullah, M.Si.**  
Ketua Sidang

**Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.**  
Anggota

**Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.**  
Anggota

**Dr. Ir. Heliawaty, M.Si**  
Anggota

---

Tanggal Ujian : 10 Oktober 2022

## DEKLARASI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Penggilingan Beras” (Studi Kasus Penggilingan Beras PB. Hasil Buah, Di Desa Lepingeng, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan) benar adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 17 Oktober 2022



**Ditga Dwi Putra Ashar**

## ABSTRAK

Penggilingan gabah menjadi beras merupakan salah satu rangkaian utama penanganan pascapanen. PB. Hasil Buah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Penggilingan Beras, produksi dan penjualan beras. Kapasitas Penggilingan Beras mampu mempengaruhi produktivitas dari usaha Penggilingan Beras tersebut di mana dapat menambah kompetisi dan beberapa penggilingan beras lainnya, kompetisi ini juga berpengaruh terhadap penggunaan mesin produksi skala besar, juga tentunya membutuhkan perhatian yang khusus dalam proses pengembangan penggilingan beras. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan *Analisis Fishbone* serta metode analisis deskriptif kuantitatif menggunakan *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Hasil penelitian menyimpulkan, 1) Kinerja usaha penggilingan PB. Hasil Buah pada input usaha memperoleh pasokan gabah dari tiga Kabupaten. Kinerja pada proses produksi mempunyai tiga jenis beras yaitu, jenis premium, semi medium, dan juga medium. Sedangkan kinerja pada pemasaran yaitu mampu memasarkan pada empat daerah. 2) Permasalahan yang terdapat pada usaha penggilingan PB. Hasil Buah adalah memperluas wilayah pembelian gabah, menambah beberapa jumlah unit transportasi, memperluas relasi mitra usaha, penambahan kapasitas produksi, meningkatkan pengawasan terhadap pekerja, merekrut tenaga ahli yang berpengalaman dalam pemeliharaan mesin, merekrut tenaga yang ahli dalam bidang pemasaran, memberikan harga yang sesuai dengan kebutuhan pasar, melakukan promosi melalui media sosial terkait kualitas produk yang ditawarkan, memperluas daerah pemasaran. 3) Pada prioritas keenam kriteria penggilingan beras PB. Hasil Buah, kriteria modal biaya menjadi pilihan dalam penggilingan beras PB. Hasil Buah. Sedangkan dalam urutan prioritas strategi penggilingan beras PB. Hasil Buah yaitu memperluas wilayah pembelian gabah. Dilanjutkan melakukan penambahan kapasitas mesin produksi.

**Kata Kunci :** *Strategi Usaha; Penggilingan Padi; Analytic Hierarchy Process (AHP).*

## ABSTRAK

Milling grain into rice is one of the main series of post-harvest handling. PB. Hasil Buah is a company engaged in Rice Milling, rice production and sales. Rice Milling Capacity is able to affect the productivity of the Rice Milling business which can increase competition and several other rice mills, this competition also affects the use of large-scale production machines, also of course requiring special attention in the process of developing rice mills. The analytical method used is a qualitative descriptive analysis method using *Fishbone analysis* and a quantitative descriptive analysis method using the *Analytic Hierarchy Process (AHP)*. The results of the study concluded, 1) The performance of the PB. Hasil Buah on business inputs obtain grain supplies from three districts. Performance in the production process has three types of rice, namely, premium, semi-medium, and medium types. While the performance in marketing is able to market in four areas. 2) The problems contained in the PB. Hasil Buah are expanding the area of grain purchasing, increasing the number of transportation units, expanding business partner relations, increasing production capacity, increasing supervision of workers, recruiting experienced experts in machine maintenance. PB. Hasil Buah, namely recruiting experts in the field of marketing, providing prices that are in accordance with market needs, conducting promotions through social media regarding the quality of the products offered, expanding the marketing area. 3) On the sixth priority of rice milling criteria. PB. Hasil Buah, the criterion of capital cost is the choice in milling PB. Hasil Buah Meanwhile, in order of priority for the rice milling strategy. PB. Hasil Buah, namely expanding the area of grain purchases. Continued to increase the capacity of production machines.

**Keyword:** *Business Strategy; Rice Milling; Analytic Hierarky Process (AHP)*



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Dirga Dwi Putra Ashar**, lahir di Ujung Pandang, pada tanggal 02 Des 1999. Merupakan anak dari pasangan **Muhammad Ashar** dan **Maya Hernawati**. Anak kedua dari 2 (dua) bersaudara yaitu Arga Prasetya Ashar. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. TK NEG. Pembina, Wajo 2003-2006
2. SDN 213 Lapongkoda, Wajo 2006-2012
3. Mts. As'adiyah Putra 1, Wajo 2012-2015
4. SMA Negeri 7, Wajo 2015-2018

Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur JNS menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dalam organisasi diantaranya menyelesaikan keseluruhan jenjang kaderisasi di tingkat Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan di himpunan MISEKTA dan aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat Regional, Nasional, hingga tingkat Internasional.



## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan cahaya ilmunya, rahmatdan ridhanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul **“Strategi Usaha Penggilingan Beras (Studi Kasus PB. Hasil Buah, di Desa Lelangeng, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan)”** di bawah bimbingan Bapak **Ir. A. Amrullah, M.Si.** dan Ibu **Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin Ya Allah.

Makassar, 17 Oktober 2022

Penulis,

**Dirga Dwi Putra Ashar**

## PERSANTUNAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirabbi alamiin*, segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya yang selalu terlimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Pengembangan Usaha Penggilingan Beras (Studi Kasus PB. Hasil Buah, di Desa Lelangeng, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan)”**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang teristimewa dan setinggi-tingginya, sebagai rasa cinta penulis serta sembah sujud penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta **Muhammad Ashar** dan Ibunda tersayang **Maya Hernawati** dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada mereka yang telah membesarkan, mendidik, serta membiayai kebutuhanku selama saya di makassar, tentunya memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Ayah dan Bunda. Saudarku yang sangat mengerti **Arga Prasetya Ashar** terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan segala bantuan yang telah diberikan selama ini. Walaupun saudaraku waktu jenjang S1 lebih lama dalam menyelesaikan kuliahnya. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini.

Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **Ir. Tamzil Ibrahim, M.Si.** selaku pembimbing utama yang telah membimbing saya hingga saat ini walaupun, beliau sudah pensiun namun beliau tetap mengarahkan dan memberikan saya masukan terkait penyusunan skripsi saya. Dalam tahapan penyelesaian saya, dan Bapak **Ir. A. Amrullah, M.Si.** selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih banyak atas waktu, ilmu, dan saran mengenai berbagai hal. Meski di tengah kesibukan senantiasa meluangkan waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Bapak senantiasa diberkahi dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Ibu **Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.**, selaku dosen pembimbing pendamping, pengganti dari Pak Tamzil. Tentunya ibu sangat mengerti apa yang saya jalani hingga proses ini. Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada ibu ayu. Pertemuan singkat di ujung akhir skripsi saya tentunya ibu selaku pembimbing pendamping telah membimbing dan memberikan arahan dengan sangat sabar dan baik, serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini. Semoga ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Aamiin..
3. Bapak **Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S** dan Ibu **Dr. Ir. Heliawaty, M.Si.**, selaku penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga ibu dan bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
4. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku panitia seminar proposal terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.

6. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian** yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan. Semoga apa yang saya dapatkan dalam proses pembelajaran ini menjadi amal ibadah dari setiap dosen tanpa terkecuali.
7. **Seluruh Staf dan Pegawai** Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Kak Ima, dan Kak Hera** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. **Herlina** sebagai bestie, sahabat, atau apalah itu. Terima kasih sampai detik itu sudah menjadi suport sistem untuk melawan rasa malas saya dalam penyusunan skripsi ini. tak Sama dengan ketika saya menemanimu untuk menyelesaikan studi S1 mu, begitu pun yang kau menemaniku untuk menyelesaikan tugas ini. Saya ucapkan terima kasih banyak atas semuanya. Semoga semakin sukses dalam berkarir sebagai CEO Makassar Timur, kalau bisa jadi CEO Pokpand saja sistnya.
9. **Rusunawa Brotherhood ( Uppi, Afil, Fahrul, Ghaly, Andi, Dzul, Pange )** teman dari awal Perkuliahan hingga saat ini yang inshaAllah akan tetap menjadi sahabat yang baik. Rusunawa 417 menjadi saksi bisu akan kemalasan sewaktu berkuliah, mahasiswa deadline, tentunya sangat membuat kesan senang dan juga sedih. Kini rusun tersebut sudah jarang kami tempati walaupun biaya kontraknya ghaly yang tanggung. Tentu tidak masalah kalau sesekali kita bisa berkumpul bersama lagi. Sekotak pisang coklat menjadi penghangat dalam perbincangan kita saudara tapi tak sadar. Banyak hal dan kekurangan yang kita miliki namun semuanya kita tutupi untuk menjadikan kelemahan itu sebagai kekuatan. Saya yakin rasa malas yang kita selama ini rasakan akan menjadi perubahan untuk berubah menjadi power. Mungkin jadi powers rangers ? tentunya tidak. Tapi jika kita tidak berubah maka kita akan kalah. Saya rasa itulah yang membuat kita bertahan, sudah terlalu banyak tuk senang, saatnya kita harus beryukur atas pertemanan kita. Dalam proses ini tentunya selalu mendukung dan mendorong penulis untuk tetap semangat menjalankan perkuliahan ini sampai sarjana, Alhamdulillah. Terima kasih atas segala bentuk bantuannya yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, hal tersebut sangat berarti bagi penulis, penulis dan kalian menyadari banyaknya perbedaan diantara kita, namun itu selalu menjadi hal menarik yang mewarnai persahabatan ini. Sebuah kisah indah yang akan menjadi moment terbaik dalam hidup penulis bertemu dan kenalkalian. Terima kasih orang-orang baik selalu melahirkan tawa disetiap pertemuan. Semoga pertemanan ini bertahan di dunia maupun di Akhirat nanti.

Mohon Maaf jika penulis pernah melukai hati melakukan perbuatan yang menyinggung hati kalian tanpa penulis sadari. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses di kemudian hari. Peluk hangat untuk kalian bertiga.

10. **ZTB Members** teman SD (**Yoga, Reza, Rena, Agus, Callu** ) terima kasih sudah menjadi saudara, sahabat, teman baik bahkan sudah seperti keluarga sendiri. Tak lain kebersamaan ini kadang kita beri tagline “panjang umur persaudaraan” tak terasa satu demi satu telah menyelesaikan S1 dan saya rasa waktunya saya untuk membuka banner tittle kebanggaan saya yaitu S.P. Semoga kelak kita semua menjadi manusia yang di harapkan orang lain, dalam artian menjadi orang sukses. Berbeda almamater menurutku menjadikan semuanya lebih berwarna. Terima kasih atas suportnya
11. Untuk **SAHURA** ( GRUP 18 peserta ) maafkan saya tidak dapat menyebutkan satu bersatu, tentunya kalian yang menjadi icon sebagai sengkang squad disaat gempuran anak gehol makassar. Kita menjadikan culture kita sebagai orang bugis tak dapat dipisahkan, lantang suara khas bugis sengkang menjadikan itu sebuah pertanda keberadaan kita. Secangkir kopi Nakke menjadi sarana pembicaraan kita, baik itu membahas masalah daerah, nasional, maupun internasional. Jangan lupa juga perbulutangkisan. Tepok bulu PB. POKIS yang sampai minggu ini masih rutin kita jalankan. Saya ucapkan terima kasih banyak untuk kalian SAHURA telah membantu dan suport perjuanganku sampai detik ini.
12. Untuk **NONGS YUK** teman nongs yang akhir corona ini selalu turut menemani serta mendengarkan keluhan. Terima kasih banyak untuk semuanya. Walaupun grup kini juga sudah sepih entah itu karena kesibukan masing – masing atau sok sibuk, ada yang sudah mencari info loker, dan ada juga yang masih santai akan dunia perkuliahan. Saya harap teman – teman tidak melupakan kebersamaan kita, suara notif sudah tak terdengar. Mungkin kini hanya menjadi grup yang tenggelam. Nongs yuk nanti akan mengubah versinya yaitu, nongs yuk dengan teman – teman yang membahas pekerjaan, membahas proyek, setidaknya itu tidak mengubah sifat kita semua untuk tetap rendah hati. Tetap semangat teman” di era gempuran info lokerr mazehh. Kata pak jokowi era tahun depan akan berat, kira – kira anak nongs ini goyang tidak ? saya rasa tidak, karena dengan nongs, kita bisa menyelesaikan masalah tanpa solusi !
13. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (Kristal18)**. Terima kasihtelah menjadi saudara dan keluarga baru, takdir terindah telah tuhan takdirkan dengan

mempertemukan kita. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dantangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisahdiantara kita. Mari berteman untuk waktu yang sangat sangat lama. Mari berjuang bersama demi mendapatkan gelar “S.P.” tetap semangat dan jangan menyerah!

14. Dan selanjutnya untuk Sahabatku yang tidak sempat saya sebut satu / satu nama atau beberapa grup. Terkadang saya juga masih belum bisa mengatur waktu saya untuk kalian semuanya teman – teman ataupun sahabatku. Ketika kalian membahas tentang diriku yang belum selesai disitulah tanpa kalian sadari telah mendoakanku untuk cepat selesai. kalian yang terbaik, semoga doa yang dikirimkan untukku, menjadi doa yang dikirim balik untukmu juga teman, kita semua sahabat, kita semua saudara, mungkin kebersamaan menjadi aroma tersendiri, kalau parfume sauvage mampu menarik perhatian banyak orang akan aromanya, kebersamaan kita juga mampu membuat daya pikat untuk memperluas pertemanan dengan banyak orang. Terima kasih banyak.
15. Kepada semua pihak yang telah memberikan kritikan, saran, bantuan, dukungan moril hingga materil yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Semoga kalian sehat selalu dan tidak bosan-bosannya menjadi orang yang baik untuk diri kalian dan juga untuk orang lain. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan kita kebahagiaan dunia dan akhirat kelak, Aamiin.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020.....	2
<b>Tabel 2.</b> Jumlah Penggilingan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Wajo Tahun 2022.....	4
<b>Tabel 3.</b> Lokasi Pembelian Gabah, Harga Gabah, Dan Jumlah Gabah Yang Proses Oleh PB. Hasil Buah. Pasokan Gabah PB. Hasil Buah.....	17
<b>Tabel 4.</b> Jenis Beras Yang Dihasilkan Dari Penggilingan Beras PB. Hasil Buah.....	22
<b>Tabel 5.</b> Jenis dan Harga Produk PB. Hasil Buah.....	23
<b>Tabel 6.</b> Penjualan Beras PB. Hasil Buah.....	24
<b>Tabel 7.</b> Penjualan Produk lain PB. Hasil Buah.....	25
<b>Tabel 8.</b> Total Penerimaan Penjualan PB. Hasil Buah.....	26
<b>Tabel 9.</b> Penyebab Permasalahan Pada Input Penggilingan Beras PB. Hasil Buah, 2022.....	28
<b>Tabel 10.</b> Plan Penyelesaian Permasalahan yang Terjadi Input Penggilingan Beras PB. Hasil Buah, 2022.....	29
<b>Tabel 11.</b> Penyebab Permasalahan Dalam Proses Produksi Pada Usaha Penggilingan Beras PB. Hasil Buah, 2022.....	30
<b>Tabel 12.</b> Plan Penyelesaian Permasalahan yang Terjadi Proses Produksi Penggilingan Beras PB. Hasil Buah, 2022.....	30
<b>Tabel 13.</b> Penyebab Permasalahan Dalam Proses Produksi Pada Usaha Penggilingan Beras PB. Hasil Buah, 2022.....	31
<b>Tabel 14.</b> Plan Penyelesaian Permasalahan yang Terjadi Pada Proses Pemasaran Penggilingan Beras PB. Hasil Buah, 2022.....	32

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Produksi Padi di Kabupaten Wajo, Tahun 2018 – 2020 .....	3
<b>Gambar 2.</b> Kerangka Penelitian.....	9
<b>Gambar 3.</b> Struktur Organisasi PB. Hasil Buah.....	13
<b>Gambar 4.</b> Tahapan Pengelolaan Gabah Menjadi Beras.....	20
<b>Gambar 5.</b> Diagram <i>Fishbone</i> Proses Input PB. Hasil Buah.....	28
<b>Gambar 6.</b> Diagram <i>Fishbone</i> Proses Produksi PB. Hasil Buah.....	29
<b>Gambar 7.</b> Diagram <i>Fishbone</i> Proses Pemasaran PB. Hasil Buah.....	31
<b>Gambar 8.</b> Stuktur Bagan AHP .....	33
<b>Gambar 9.</b> Urutan Hasil Prioritas Kriteria.....	34
<b>Gambar 10.</b> Urutan Alternatif Strategi Berdasarkan Kriteria Pendapatan .....	35
<b>Gambar 11.</b> Urutan Prioritas Berdasarkan Kriteria Modal/Biaya .....	36
<b>Gambar 12.</b> Urutan Prioritas Berdasarkan Kriteria Risiko Usaha.....	37
<b>Gambar 13.</b> Urutan Prioritas Berdasarkan Kriteria Sumber Daya Manusia .....	38
<b>Gambar 14.</b> Urutan Prioritas Berdasarkan Kriteria Sumber Daya Teknologi.....	38
<b>Gambar 15.</b> Urutan Prioritas Berdasarkan Kriteria Stakeholder/Pemerintah.....	39
<b>Gambar 16.</b> Urutan Alternative Strategi Semua Kriteria .....	40



## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN 1. KUESIONER .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN 2. EXPERT CHOICE .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN 3. DOKUMENTASI PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SUSUNAN PENGUJI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PERSANTUNAN</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Penelitian Terdahulu ( <i>Novelty</i> ).....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian .....	7
<b>II. METODE</b> .....	8
2.1. Kerangka Penelitian .....	8
2.2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	9
2.3. Metode Penelitian.....	9
2.4. Metode Analisis.....	10
2.4.1. Analisis <i>Fishbone</i> .....	10
2.4.2. <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP).....	10
2.5. Batasan Operasional .....	10
<b>III. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	12
3.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	12
3.2 Kinerja Input, Produksi, dan Pemasaran .....	15
3.3 Permasalahan kinerja Input, Produksi, dan Pemasaran .....	27
3.4 Analisis Terkait Masalah Yang Terjadi Dalam Proses Input, Produksi, dan Pemasaran .....	28

<b>IV. PENUTUP</b> .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	44
<b>LAMPIRAN</b> .....	45

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan pokok utama umat manusia dan harus dipenuhi setiap saat. Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan, pangan sebagai kebutuhan pokok dan hak asasi manusia mempunyai arti dan pengaruh yang sangat penting bagi kehidupan suatu negara. (Bulog, 2018).

Padi merupakan komoditas penghasil beras yang merupakan tanaman pangan utama bagi penduduk Indonesia. Beras merupakan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia, terlebih juga beras merupakan komoditas penting untuk menjaga ketahanan pangan, padi telah menjadi bagian dari kehidupan bagi petani di Indonesia sehingga mampu menciptakan lapangan kerja yang besar kontribusi dari usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga cukup besar Hamdan dalam Alvio G, dkk (2017). Padi telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa komoditas ini juga telah mempengaruhi tatanan politik dan stabilitas nasional. Komoditi Padi merupakan sumber penghidupan bagi sebagian besar petani di pedesaan, selain sebagai makanan pokok bagi lebih dari 95% penduduk Indonesia merasakan (Syakir, 2016).

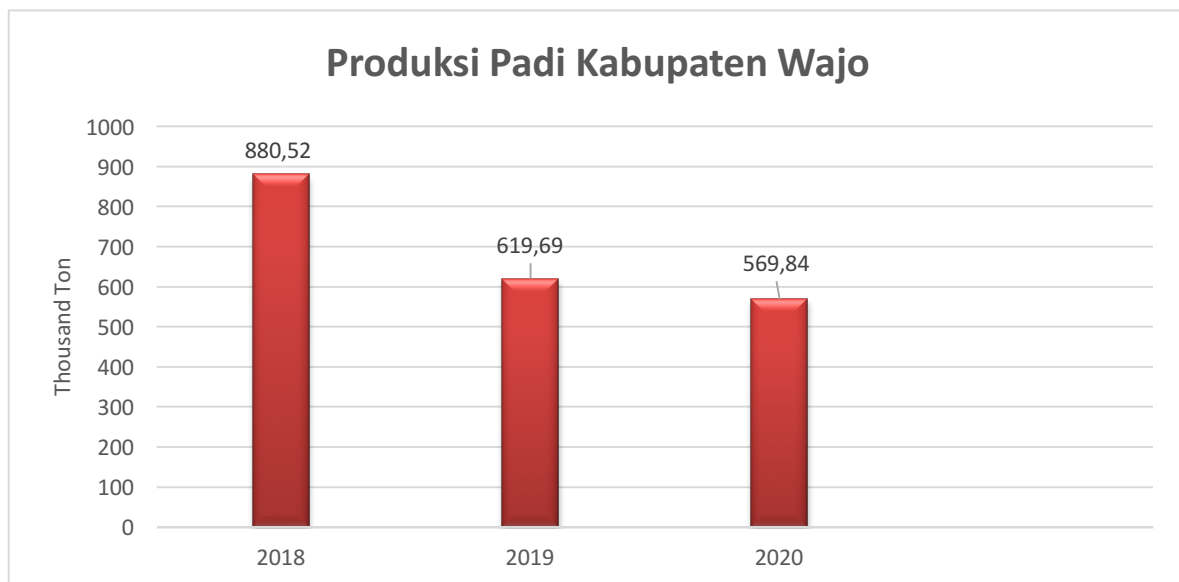
Sulawesi Selatan merupakan provinsi yang terkenal sebagai salah satu penghasil tanaman padi terbesar di Kawasan Timur Indonesia. Predikat sebagai lumbung padi nasional mengukuhkan posisi Sulawesi Selatan sebagai produsen tanaman pangan yang cukup potensial di Indonesia bagian Timur. Bersumber pada data BPS Sulawesi Selatan tahun 2020, total produksi padi Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 4.678.413 ton.

**Tabel 1.** Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020.

Kabupaten	Luas panen tanaman padi (ha)	Produktivitas Tanaman Padi (ku/ha)	Produksi Padi (ton)
Kepulauan Selayar	1 610,40ha	46,82ha	7 539,42ha
Bulukumba	42 825,59ha	42,45ha	181 813,53ha
Bantaeng	10 261,62ha	49,46ha	50 749,06ha
Jeneponto	25 356,05ha	44,86ha	113 756,98ha
Takalar	27 675,86ha	37,76ha	104 504,78ha
Gowa	51 070,00ha	47,33ha	241 721,11ha
Sinjai	21 178,65ha	42,53ha	90 066,83ha
Maros	43 150,80ha	42,83ha	184 808,63ha
Pangkep	26 165,47ha	49,56ha	129 683,12ha
Barru	21 627,43ha	61,08ha	132 096,93ha
<b>Bone</b>	<b>162 601,98ha</b>	<b>46,40ha</b>	<b>754 504,80ha</b>
Soppeng	48 630,20ha	54,20ha	263 554,62ha
<b>Wajo</b>	<b>132 517,80ha</b>	<b>43,79ha</b>	<b>580 356,42ha</b>
Sidrap	88 992,14ha	51,37ha	457 115,99ha
<b>Pinrang</b>	<b>92 525,40ha</b>	<b>56,07ha</b>	<b>518 815,04ha</b>
Enrekang	9 554,60ha	46,84ha	44 757,22ha
Luwu	51 965,29ha	50,45ha	262 175,16ha
Tana Toraja	12 388,55ha	45,28ha	56 100,78ha
Luwu Utara	40 919,33ha	39,66ha	162 283,30ha
Luwu Timur	41 543,36ha	54,77ha	227 519,38ha
Toraja Utara	18 886,24ha	42,69ha	80 628,57ha
Makassar	2 793,41ha	44,95ha	12 555,17ha
Parepare	995,42ha	43,07ha	4 286,93ha
Kota Palopo	2 956,95ha	57,56ha	17 019,71ha
Sulawesi Selatan	978 192,54ha	47,83ha	4 678 413,48ha

Sumber: *Badan Pusat Statistik* 2021

Berdasarkan data pada tabel 1, menunjukkan terdapat 2 daerah yang terbilang memiliki jumlah hasil produksi paling tinggi yaitu, Kabupaten Bone dan Kabupaten Wajo. Bila dibandingkan dengan kabupaten/kota se Sulawesi Selatan, Kabupaten Wajo menempati posisi kedua di Sulawesi Selatan, berada satu peringkat di bawah Kabupaten Bone dengan luas panen sebesar 164,10 ribu ha. Sementara daerah dengan produksi padi paling rendah adalah Kota Pare-pare dengan produksi sebanyak 4.286,93 ton. Berdasarkan uraian tersebut untuk melihat tingkat luas panen, produktifitas, dan produksi tanaman padi di Kabupaten Wajo selama tiga tahun terakhir maka dapat dilihat pada diagram produksi padi Kabupaten Wajo, tahun 2018 - 2020. Berdasarkan gambar produksi padi di Kabupaten Wajo.



Sumber: *Badan Pusat Statistik, 2021*

**Gambar 1.** Produksi Padi Kabupaten Wajo, Tahun 2018 - 2020

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa jumlah produksi padi di Kabupaten Wajo dalam kurun waktu antara tahun 2018 hingga 2020 mengalami penurunan. Di mana Produksi paling rendah terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah total produksi sebanyak 569.84 ton. Sementara produksi padi paling tinggi terjadi pada tahun 2018 dengan total produksi padi sebanyak 880,52 ton. Hal ini berpengaruh besar terhadap Pengadaan input pada penggilingan beras yang merupakan subsistem hilir. Subsistem hilir ialah aspek penentu dalam menaikkan pemasukan petani.

Penggilingan gabah menjadi beras merupakan salah satu rangkaian utama penanganan pascapanen. Teknologi penggilingan sangat menentukan kuantitas dan kualitas beras yang dihasilkan. Penggilingan padi memiliki peran yang sangat penting dalam sistem agribisnis beras di Indonesia. Penggilingan beras merupakan pusat pertemuan antara produksi, pascapanen, pengolahan dan pemasaran gabah/beras sehingga merupakan mata rantai penting dalam suplai beras nasional yang dituntut untuk dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan beras, baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional.

Penggilingan Beras menggendong andil yang amat berarti dalam menaikkan kualitas beras yang bermutu tinggi. Peranan tersebut tercermin dari banyaknya jumlah mesin Penggilingan Beras yang hampir merata di seluruh sentra produksi beras di Indonesia khususnya di Kabupaten Wajo. Produksi padi mendorong peningkatan jumlah produksi beras yang didukung dengan jumlah Penggilingan Beras menurut kecamatan di Kabupaten Wajo tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Jumlah Penggilingan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Wajo Tahun 2022.

No.	Kecamatan	Penggilingan Beras (Unit)		
		Besar	Menengah	Kecil
1.	Tempe	1	1	-
2.	Tanasitolo	6	7	41
3.	Maniangpajo	16	19	35
<b>4.</b>	<b>Belawa</b>	<b>30</b>	-	<b>35</b>
5.	Sabbangparu	1	7	21
6.	Pammana	2	27	12
7.	Takkalalla	-	4	82
8.	Sajoanging	11	-	18
9.	Majauleng	-	16	-
10.	Pitumpanua	4	12	5
11.	Bola	1	-	92
12.	Keera	2	6	-
13.	Gilireng	-	-	14
14.	Penrang	10	5	5
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	<b>99</b>	<b>452</b>

Sumber: *Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Wajo 2020.*

Berdasarkan Tabel 2, Kecamatan Belawa merupakan salah satu Kecamatan dengan Penggilingan Beras paling banyak yaitu 30 dalam kategori besar. Dari 30 usaha Penggilingan Beras kategori besar di Kecamatan Belawa, PB. Hasil Buah merupakan salah satu usaha Penggilingan Beras yang terletak di Kecamatan belawa.

PB. Hasil Buah ialah perusahaan yang bergerak dibidang Penggilingan Beras, produksi dan penjualan beras yang berlokasi di Desa Lembangan Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Sementara penjualan beras berada di Kota Makassar yang berada di wilayah Daya. Perusahaan ini didirikan dan dikembangkan H. Nasir selaku pemilik usaha. Seiring berjalannya waktu, jumlah perusahaan yang beranjak di bagian penggilingan beras terus meningkat alhasil terjalin kompetisi pasar.

Berdasarkan hasil wawancara pertama dengan narasumber, perusahaan ini terkadang masih belum bisa memenuhi kebutuhan inputnya dan juga belum bisa memaksimalkan produksi serta pemasarannya. Hal ini terjadi karena pengadaan input yang dimiliki kabupaten wajo setengah dari hasil panen disalurkan ke kabupaten sidrap, secara besar-besaran. Dengan pertimbangan terkait masalah saran dan juga prasarana yang lengkap, serta pemasaran yang lebih luas dibanding kabupaten wajo. Penggilingan Beras belum melakukan pengembangan secara besar – besaran, alasannya juga diakibatkan biaya yang besar dan juga beberapa faktor lainnya, yang tentunya butuh pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan guna mengembangkan usaha.

Penggilingan beras umumnya tidak bekerja penuh ataupun musiman, sebab gabah tidak

dipasok sepanjang tahun. Aktivitas upaya penggilingan beras hanya dilakukan pada dikala panen raya serta pada bulan- bulan selanjutnya, tergantung besar kecilnya panen di wilayah sekitar penggilingan beras. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”**Strategi Pengembangan Usaha Penggilingan Beras**” (Studi Kasus PB. Hasil Buah, di Desa Lepingeng, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kapasitas Penggilingan Beras mampu mempengaruhi produktivitas dari usaha Penggilingan Beras tersebut di mana dapat menambah kompetisi dan beberapa penggilingan beras lainnya, kompetisi ini juga berpengaruh terhadap penggunaan mesin produksi skala besar, juga tentunya membutuhkan perhatian yang khusus dalam proses penggilingan beras. Ketika sumber daya manusia kurang tentunya akan menjadi salah satu ancaman bagi perusahaan. Rendahnya tingkat pendidikan tenaga kerja, dan kurangnya pengetahuan teknologi serta, manajemen menyebabkan perusahaan ini relatif belum bisa melakukan pengembangan. Terlebih lagi pada pemasaran dan promosi merupakan dua kegiatan yang menyatu, yang membuat pihak konsumen mau membeli produk - produk yang dipasarkan. Pada sebagian besar perusahaan penggilingan beras belum memaksimalkan secara serius sehingga pangsa pasarnya terbilang masih sangat terbatas.

Usaha Penggilingan Beras pada umumnya tidak berjalan penuh sepanjang tahun atau terbilang musiman, dikarenakan gabah tidak tersedia sepanjang tahun. Kegiatan Penggilingan Beras berjalan hanya pada musim panen dan beberapa bulan setelahnya, tergantung pada besarnya hasil panen di wilayah sekitar Penggilingan Beras berada.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti:

1. Bagaimana kinerja yang terdapat dalam input, proses produksi, dan pemasaran pada usaha penggilingan beras PB. Hasil Buah?
2. Apa saja masalah yang terdapat dalam input, proses produksi dan pemasaran pada usaha penggilingan beras PB. Hasil Buah?
3. Apa saja yang menjadi strategi prioritas pada Usaha Penggilingan Beras PB. Hasil Buah?

## **1.3 Penelitian Terdahulu (*Novelty*)**

Destratama & Malia, (2015) melakukan penelitian dengan judul penelitian Analisis Strategi Pengembangan Pabrik Beras (PB.) Mulya Kencana Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur. Dalam penelitian ini Kabupaten Cianjur merupakan salah satu sentra produksi beras di Indonesia. Tujuan penelitian ini : (1) mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan (strengths) dan kelemahan (weakness) serta peluang (opportunity) dan ancaman (threats), (2) mengetahui strategi pengembangan yang tepat untuk



PB. Mulya Kencana. Penelitian dilakukan di PB. Mulya Kencana yang beralamat di Kampung Cilenjang RT.02 RW.05 adapun hasil dari penelitian ini dalam penggunaan analisis SWOAT hasil penelitian menunjukkan bahwa PB. Mulya Kencana memiliki faktor-faktor internal dan eksternal. Kekuatan yang dimiliki PB. Mulya Kencana.

Narto & Syah, (2019) Melakukan penelitian dengan judul penelitian Strategi Pengembangan Usaha Penggilingan Padi Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Di UD. Sumber Tani. Tujuan penelitian ini adalah pengembangan usaha Pabrik Beras dengan model business canvas untuk menentukan strategi yang tepat guna meningkatkan daya saing usaha di UD. Sumber Tani.

Sabrina, (2020) Melakukan Penelitian dengan judul Pengaruh Kapasitas Pengolahan Penggilingan Padi terhadap Jumlah Pasokan Beras dan Pendapatan Usaha Penggiling Padi di Kabupaten Banyuasin. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis pengaruh kapasitas pengolahan Pabrik Beras terhadap jumlah pasokan beras. (2) Menghitung berapa perbandingan produktivitas pengolahan usaha penggiling padi kecil dan pendapatan usaha penggiling padi sedang (3) Menghitung berapa besar kontribusi pendapatan produk sampingan Pabrik Beras terhadap pendapatan usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.

Dari beberapa penelitian tersebut, belum ada yang meneliti terkait strategi pengembangan usaha Penggilingan Beras khususnya pada usaha PB. Hasil Buah yang berlokasi di Kabupaten Wajo. Terlebih juga berdasarkan data produksi yang ada di kabupaten wajo, sekitar 50% dari hasil produksi panennya itu salurannya ke kabupaten sidrap. Dikarenakan lengkapnya sarana dan juga prasaranan serta pemasaran yang lebih luas di kabupaten sidrap. Hal inilah yang membuat penggilingan beras di kabupaten wajo muncul pertanyaan terkait persaingan penggilingan beras khususnya dalam hal memperoleh masalah input usaha, produksi, serta pemasaran. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tersebut untuk dijadikan sebagai judul penelitian.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah di lakukan sesuai latar belakang serta rumusan masalah:

1. Mendeskripsikan kinerja yang terdapat pada input, proses produksi, serta pemasaran pada usaha PB. Hasil Buah.
2. Menganalisis masalah yang terdapat pada input, proses produksi, serta pemasaran pada usaha PB. Hasil Buah.
3. Menganalisis strategi prioritas pada usaha penggilingan beras PB. Hasil Buah.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang harus diketahui Secara teoritis memberikan manfaat bagi keilmuan Sosial Ekonomi Pertanian yang mengkaji tentang masalah strategi usaha khususnya pada sektor hilir Agribisnis dan diharapkan menjadi gambaran khususnya mahasiswa. Sebagai bahan pembandingan, pelengkap atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi pelaku usaha guna menjadi acuan dalam pengembangan serta peningkatan hasil dalam usaha tersebut khususnya usaha Penggilingan Beras PB. Hasil Buah di Desa Lepingeng, Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo